

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan dunia kerja menuntut perlindungan kesehatan dan keselamatan disetiap tempat kerja, terutama pada sektor industri.¹ Salah satu industri yang cukup penting di Indonesia adalah industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.² Industri ini sendiri memiliki banyak risiko penyakit akibat kerja yang salah satunya diakibatkan oleh debu partikel hasil olahan kelapa sawit. Deposisi dari partikel tersebut di saluran pernapasan manusia yang berlebihan akibat pajanan terus menerus sewaktu kerja dapat menyebabkan penyakit pernapasan seperti pneumoconiosis dan penyakit paru obstruktif kronis.³ *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa penyakit paru yang terkait partikel di udara di lingkungan kerja memiliki prevalensi sebesar 4,2% sementara *review* dari data di finlandia menunjukkan prevalensi sebesar 14% dan data dari *American Thoracic Society* sebesar 15%.^{4,5} Sementara hasil pemeriksaan kapasitas paru yang dilakukan Balai Hiperkes dan Keselamatan Kerja Sulawesi Selatan dari 200 tenaga kerja yang berasal dari 8 perusahaan, diperoleh hasil sebesar 45% responden mengalami restriktif, 1% responden obstruktif, dan 1% responden gabungan antara restriktif dan obstruktif.⁶

Penyakit paru akibat kerja tersebut dapat dikurangi dengan mengurangi paparan pekerja, eliminasi dari partikel di udara, serta penggunaan alat pelindung diri berupa masker. Oleh karena itu pengawasan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi sangat penting. Pengawasan dapat memperkecil timbulnya penyakit serta kecelakaan akibat kerja dan meningkatkan kinerja karyawan.⁷

PT. Rebinmas Jaya adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Kondisi dari tempat bekerja banyak menghasilkan sisa partikel debu berupa sisa hasil olahan kelapa sawit dan banyak pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung pernapasan. Saat ini belum diketahui apakah banyak pekerja di bagian tersebut mengalami gangguan pada pernapasan atau tidak. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan

lama masa kerja pekerja pabrik kelapa sawit akan pajanan serat fiber hasil olahan kelapa sawit terhadap gangguan fungsi pernapasan pekerja.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Belum diketahuinya hubungan lama masa kerja pekerja pabrik kelapa sawit akan pajanan serat fiber hasil olahan kelapa sawit terhadap gangguan fungsi pernapasan pada pekerja pabrik kelapa sawit.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Berapa jumlah responden yang mengalami gangguan pernapasan?
2. Berapa jumlah responden yang masa kerja lebih lama di bagian hasil olahan serat fiber sisa kelapa sawit dan mengalami gangguan fungsi pernapasan?
3. Adakah hubungan antara masa kerja lebih lama pada pekerja pabrik kelapa sawit akan pajanan serat fiber hasil olahan kelapa sawit terhadap gangguan fungsi pernapasan pada pekerja pabrik kelapa sawit ?

1.3 Hipotesis Penelitian

1.3.1 Hipotesis Alternatif (Ha)

Terdapat hubungan antara lama masa kerja pekerja pabrik kelapa sawit akan pajanan serat fiber hasil olahan kelapa sawit terhadap gangguan fungsi pernapasan.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Diketahuinya hubungan lama masa kerja pekerja pabrik kelapa sawit akan pajanan serat fiber hasil olahan kelapa sawit terhadap gangguan fungsi pernapasan.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui jumlah responden yang mengalami gangguan fungsi pernapasan.
2. Diketahui jumlah responden yang masa kerja lebih lama di bagian hasil olahan serat fiber kelapa sawit dan mengalami gangguan fungsi pernapasan.

3. Diketahui hubungan antara masa kerja lebih lama pekerja pabrik kelapa sawit akan pajanan serat fiber hasil olahan kelapa sawit terhadap gangguan fungsi pernapasan pada pekerja pabrik kelapa sawit.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Pekerja

- Dapat mengetahui apakah mereka mengalami gangguan pernapasan atau tidak.

1.5.2 Manfaat Bagi Perusahaan

- Dapat mengetahui jumlah pekerja yang mengalami gangguan pernapasan.
- Dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja dari para pekerjanya.

1.5.3 Manfaat Bagi Peneliti

- Dapat mengetahui hubungan lama masa kerja pekerja pabrik kelapa sawit akan pajanan serat fiber hasil olahan kelapa sawit dengan gangguan pernapasan.